

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM “SHEMOH RUBBER
AND PLASTIC PRODUCTION” DESA PEPEDAN KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

TRINADA GINNA MARSYA

NIM 18030024

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM “SHEMOH *RUBBER*
AND PLASTIC PRODUCTION” DESA PEPEDAN KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

TUGAS AKHIR

Program Studi DIII Akuntansi

Oleh

Trinada Ginna Marsya

NIM 18030024

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT
NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM SHEMAH *RUBBER AND PLASTIC PRODUCTION* DESA PEPEDAN KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Oleh

Nama : Trinada Ginna Marsya

NIM : 18030024

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Tegal, 22 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT
Pembimbing I
2. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
Pembimbing II
3. Bahri Kamal, SE, MM
Penguji I
4. Krisdiyawati, SE, M. Ak
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA
NIPY. 009.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

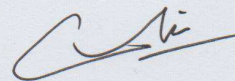
Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM SHEMAH *RUBBER AND PLASTIC PRODUCTION* DESA PEPEDAN KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana semestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Trinada Ginna Marsya

NIM. 18030024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trinada Ginna Marsya

NIM : 18030024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikan ke Internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari penulis selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Trinada Ginna Marsya

NIM. 18030024

HALAMAN MOTTO

“Bermimpilah, karena pada akhirnya Tuhan akan memeluk mimpi - mimpi itu”

(AndreanHirata)

" Man jaddah wajadah, selama kita bersungguh-sungguh, maka kita akan memetik buah yang manis. Segala keputusan hanya ditangan kita sendiri, kita mampu untuk itu "

(B.J Habibie)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ❁ Kedua orangtua dan kakak yang aku sayangi, selalu mendoakanku dan memberikanku semangat dalam segala hal.
- ❁ Teman-temanku terutama Laelatus Sholikha Maulidiyah dan semua teman-teman kelas 6A yang memberikan semangat, saran dan bantuannya.
- ❁ Rafif Zain Febriyan yang selalu memberikan semangat, selalu mendengarkan keluh kesah dan membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❁ Semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
- ❁ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM “Shemoh *Rubber and Plastic Production*” Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhenra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S. pd, M.Si, CTT., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dede Sulaeman, selaku Pimpinan yang telah memberi ijin untuk melakukan Tugas Akhir pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP).
6. Seluruh karyawan Shemoh RPP

7. Keluarga dan teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Trinada Ginna Marsya

NIM. 18030024

ABSTRAK

Trinada Ginna Marsya. 2021. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM “Shemoh Rubber and Plastic Production” Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. Program Studi: D III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M. Ak., CAAT.

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang memiliki aturan laporan keuangan berupa SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan ini dianjurkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dan kendala yang dihadapi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK-EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Marsya, Trinada Ginna. 2021. *Implementation of MSMEs Financial Reporting Based on SAK EMKM on MSMEs “Shemoh Rubber and Plastic Production” Pepedan Village, Dukuhturi District, Tegal Regency. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT. CO-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M. Ak., CAAT.*

MSMEs are trading businesses managed by business entities or individuals referring to productive economic businesses in accordance with the criteria set out by Law Number 20 of 2008 which has financial reporting rules in the form of SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) compiled to meet reporting needs as a reference in defining and providing quantitative ranges of EMKM effective January 1, 2018 and early application is recommended. This study was aimed to find out the reasons why Shemoh Rubber and Plastic Production SMEs have not implemented records in accordance with SAK EMKM and the obstacles faced by Shemoh Rubber and Plastic Production SMEs in financial recording and reporting. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and literature study. While the data analysis method used is qualitative data analysis with descriptive methods. The results of this study indicate that Shemoh Rubber and Plastic Production (Shemoh RPP) SMEs have not been fully capable of recording and reporting financially in accordance with SAK EMKM due to lack of knowledge of the owner with SAK EMKM.

Keywords: SAK-EMKM, MSMEs, Financial Statements

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah.....	10
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Mengah	10
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah	12
2.2 Tinjauan Atas SAK EMKM	13

2.2.1	Pengertian SAK EMKM.....	13
2.2.2	Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	14
2.3	Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Lokasi Penelitian	23
3.2	Waktu Penelitian	23
3.3	Jenis Data	23
3.4	Sumber Data	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Gambaran Umum UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	28
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	29
4.2.1	Hasil Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	29
4.2.2	Implementasi Penggunaan SAK EMKM Pada UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	34
4.3	Pembahasan	38
4.3.1	Alasan dan Kendala UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM..	40
4.3.2	Manfaat Pencatatan UMKM Berbasis SAK EMKM.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		45
Lampiran - Lampiran		47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode	15
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi.....	16
Tabel 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	17
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Pengeluaran UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	31
Tabel 4.2 Pendapatan UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	32
Tabel 4.3 Aset UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020	33
Tabel 4.4 Modal UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020 .	34
Tabel 4.5 Harga Pokok Produksi UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020	34
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020.....	36
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020	37
Tabel 4.8 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> Tahun 2020	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka berpikir.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Contoh Pembukuan UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>	49
Lampiran 2 Surat Kesiapan Pembimbing Dosen Pembimbing I.....	50
Lampiran 3 Surat Kesiapan Pembimbing Dosen Pembimbing II	51
Lampiran 4 Buku Bimbingan Tugas Akhir	52
Lampiran 5 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing I.....	53
Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing II.....	55
Lampiran 7 Contoh barang jadi yang telah di produksi beserta harganya yang ada di gudang produksi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan salah satu usaha yang menyediakan lapangan pekerjaan di tengah-tengah persaingan mendapatkan pekerjaan di sektor formal yang sangat sulit. Sektor UMKM memberikan dampak positif bagi kemandirian bangsa Indonesia. Menurut David McClland (1971) dalam Dhewanto (2019), suatu negara membutuhkan sekurang-kurangnya 2% pengusaha dari total jumlah penduduk suatu negara agar perekonomian meningkat dan menjadi negara maju (Haryati, 2019)^[1].

UMKM juga menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala penyusunan laporan keuangan. Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat

untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Widiawasti, 2020)^[2].

Dalam memudahkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP. Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga EMKM dapat menyediakan informasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang bermanfaat dan digunakan sejumlah para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Nuvitasari, 2019)^[3].

Dalam penelitian ini akan membahas penerapan SAK EMKM pada salah satu UMKM di Kabupaten Tegal yaitu UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) yang bergerak dalam bidang pembuatan

biji plastik dan karet menjadi barang jadi contohnya seperti roda paddock sepeda, kopler senapan angin, kaki ranjang tempat tidur, *frame slider*, *plastic push tap*. UMKM ini terletak di desa Pepedan Kec. Adiwerna Kab. Tegal. UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) merupakan usaha turun temurun dari orang tua Bapak Dede yang sebelumnya tidak dijalankan lagi dikarenakan orang tua dari Bapak Dede meninggal, namun pada tahun 2013 Bapak Dede mencoba untuk membangun usaha tersebut kembali.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* ini belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM yang berlaku, meskipun telah berdiri sejak tahun 2013. UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak dapat menyediakan informasi keuangan yang memadai. Hal ini mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol secara baik. Hal tersebut karena pemilik menganggap bahwa laporan keuangan sulit untuk dibuat dan hanya membuang waktu saja. Selain itu juga disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami penyusunan laporan keuangan dan ketidaktahuan pelaku Usaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan yang ada. Padahal Informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan UMKM dapat mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan usahanya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Desa Pepedan Kecamatan dukuhturi Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Desa Pepedan Kecamatan dukuhturi Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengembangkan ilmu akuntansi dan pengetahuan penerapannya yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat yang berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang akuntansi keuangan mengenai kesesuaian standar akuntansi yang disusun oleh pihak yang berwenang dengan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan standar akuntansi tersebut.
- c. Bagi pembaca dan mahasiswa diharapkan penelitian ini akan bermanfaat sebagai tambahan materi dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi tentang penerapan standar akuntansi yang dalam penelitian ini adalah SAK EMKM ke dalam laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sarana pembelajaran bagi peneliti untuk terjun langsung di lapangan dan mengetahui perbedaan antara teori yang telah dipelajari dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM agar mengetahui

pentingnya pembuatan laporan keuangan dan pengaplikasiannya pada bisnis mereka dan dapat mengembangkan bisnisnya lebih luas lagi.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam kajian materi perkuliahan yang terkait dengan SAK EMKM dan UMKM.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

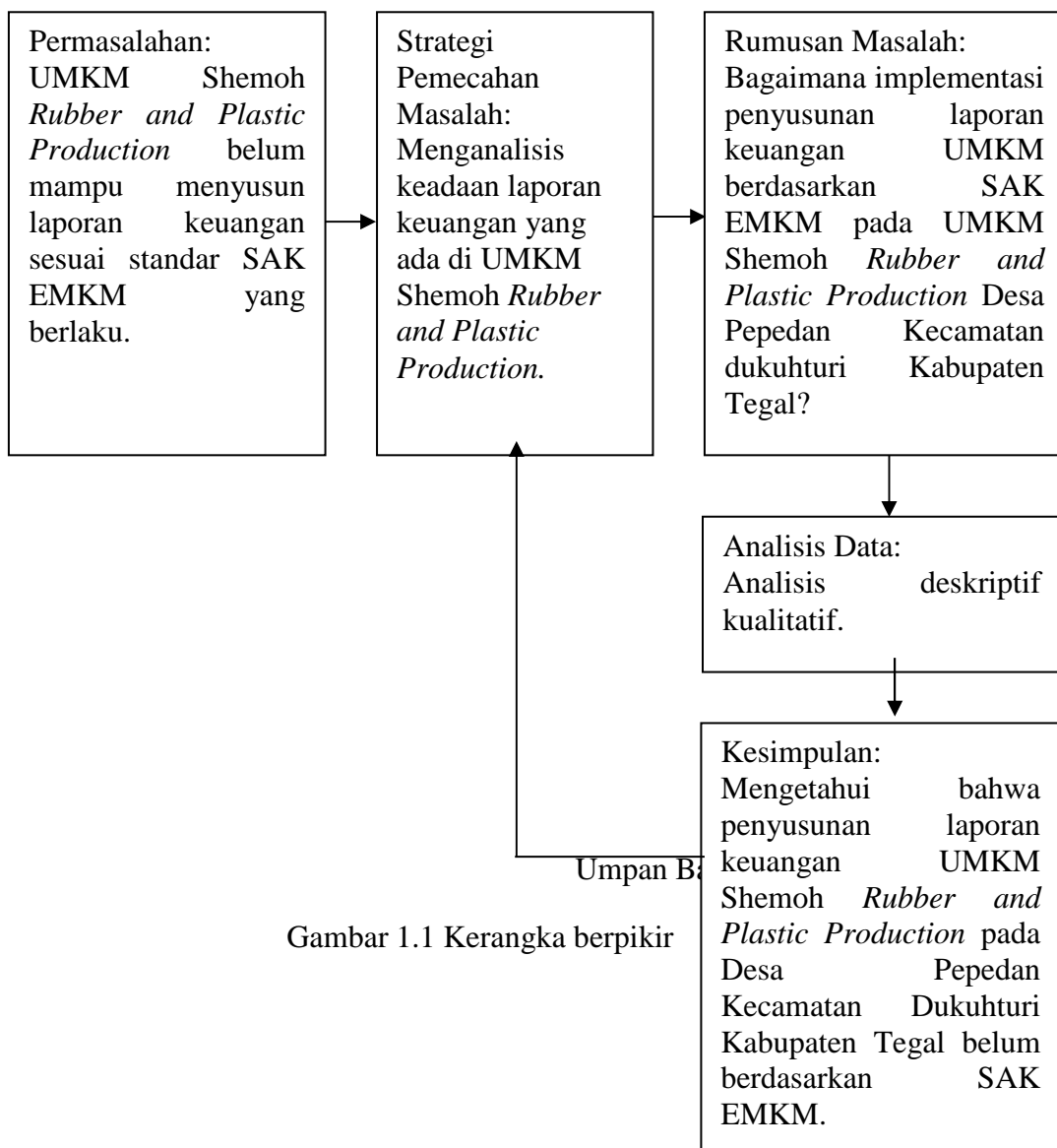
1. Laporan keuangan yang diteliti pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) adalah menggunakan cara SAK EMKM.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan pada tahun 2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan di UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP), yang bergerak dibidang manufaktur pengolahan biji plastik dan karet menjadi barang jadi. Dimana dalam menjalankan usahanya pemilik UMKM tidak memperhatikan pencatatan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang sudah ditentukan, hanya mencatat tentang pemasukan dan pengeluarannya saja karena keterbatasan pemikiran mengenai pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang

kurang memadai dalam menyusun laporan keuangan sehingga pemilik perusahaan belum mengelola usahanya secara benar dan sesuai standar yang berlaku, dengan demikian operasional perusahaan tidak terkontrol dengan baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM diharapkan pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah dalam penulisan laporan keuangan pada UMKM Shemoh RPP.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Omega (2020)^[4] didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2002)^[3] pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.

Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah

Kriteria UMKM diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 Undang - Undang (UU) PP No. 7 Tahun 2021. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas (Hukum, 2021)^[5]:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000, (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP UMKM berlaku, pengelompokkan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.2 Tinjauan Atas SAK EMKM

2.2.1 Pengertian SAK EMKM

Menurut Tatik (2018)^[6] Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan. Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat

perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.

1.2.2 Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016)^[7] laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun dalam penyajiannya. Meskipun demikian, penyajian pos-pos aset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

Berikut cara perhitungan laporan posisi keuangan pada akhir periode:

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

ASET	
Kas dan Setara Kas	Rp xxx
Kas	Rp xxx
Giro	Rp xxx
Deposito	Rp xxx
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp xxx
Piutang Usaha	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
Sewa Dibayar Dimuka	Rp xxx
Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp xxx
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp xxx)
Jumlah ASET	Rp xxx
LIABILITAS	
Utang Usaha	Rp xxx
Utang Bank	Rp xxx
Jumlah LIABILITAS	Rp xxx
EKUITAS	
Modal	Rp xxx
Laba Ditahan	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp xxx
Sumber: SAK EMKM Bab 4, 2018	

2. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

Berikut cara perhitungan laporan laba rugi selama periode:

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp xxx
Pendapatan Lain-lain	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN	Rp xxx
BEBAN	
Beban Listrik	Rp xxx
Beban Gaji	Rp xxx
Beban Gas	Rp xxx
Beban Penyusutan Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp xxx
JUMLAH BEBAN	Rp xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp xxx
Beban Pajak Penghasilan (0,5%)	Rp xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp xxx
Sumber: SAK EMKM Bab 5, 2018	

3. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[7] catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos

dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Berikut cara catatan atas laporan keuangan:

Tabel 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Tahun 2020	
<p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>	
<p>1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>	
<p>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p>f. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia</p>	

2. Kas	2020
Kas Kabupaten Tegal - Rupiah	xxx
3. Piutang Usaha	2020
Jumlah	xxx
4. Persediaan Bahan Baku	2020
Jumlah	xxx
5. Persediaan Bahan Penolong	2020
Jumlah	xxx
6. Persediaan Produk Jadi	2020
Jumlah	xxx
7. Beban dibayar dimuka	2020
Jumlah	xxx
8. Mesin	2020
Mesin xxx	xxx
Jumlah	xxx
9. Akumulasi Penyusutan Mesin	2020
Jumlah	xxx

10. Perlengkapan	2020
Jumlah	xxx
11. Utang Bank	
<p>Pada tanggal 30 Januari 2020, Etitas menerima pinjaman kredit pribadi dari PT. Bank BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp. 10.000.000, suku bunga efektif 7% pertahun dengan jatuh tempo berakhir 30 Januari 2019. Pinjaman dijamin dengan persedian.</p>	

12. Modal	
Modal Entitas berasal dari modal pemilik dan sisya dari pendapatan uaha ditahun - tahun sebelumnya.	
	2020
Jumlah	xxx
13. Pendapatan Usaha	
Pendapatan usaha didapatkan dari penjuakan entitas	
	2020
Jumlah	xxx
14. HPP	
Jumlah	xxx
15. Beban Lain – Lain	
	2020
Beban xxx	xxx
Jumlah	xxx

Sumber: SAK EMKM Bab 6, 2018

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan referensi dalam membuat penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tabita Nanda Omega, (2020)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indira Suriyanti)	Metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sosialisasi dan pengetahuan pemilik tentang SAK EMKM, kurangnya sumber daya manusia yang professional di bidang akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah. (2) Pemilik belum menerapkan pencatatan atas usahanya dan belum menerapkan sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
2.	Sri Haryanti, (2019)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. (Studi Kasus Pada home industry Jamur Tiram Dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar)	Analisis data kualitatif dengan metode deskriptif.	Hasil penelitian ini bahwa home industry jamur tiram dan jamur kuping desa ngijo kabupaten Karanganyar adalah pencatatan yang dilakukan bersifat manual yang digunakan untuk transaksi, mengetahui jumlah barang yang terjual selama satu siklus penjualan dan pembelian, serta dalam pembayaran gaji karyawan, sehingga prosedur pencatatan akuntansi masih jauh dari SAK EMKM. Faktor penyebab yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan yaitu tidak adanya pembagian tugas yang jelas antar bidang karena pemilik sekaligus menjadi pengelola usaha karena tidak didukung dengan latarbelakang.

3.	Dewi Kirowati, (2019)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pelaku UMKM di Kota Madiun belum mengimplementasikan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan dan belum tahu kalau Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia mengembangkan sebuah aplikasi yang disebut LAMIKRO (Laporan Akutansi Usaha Mikro) untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan. Selain itu para pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam mengimplementasikan SAK EMKM dan aplikasi.
4.	Baiq Widiasti awat, (2020)	“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD. Sari Bunga”	Analisis Deskripsi kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukan bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukan total asset Rp231,007,000,-. Laba rugi sebesar Rp350.000,- Catatan atas laporan keunagan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.

5.	Tatik Amani, (2019)	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD. Dua Putri Solehah Probolinggo)	Analisis kualitatif	Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standard yang ditetapkan SAK EMKM. Sesuai aturan setiap entitas UMKM diwajibkan menyajikan sebuah Laporan Keuangan seperti standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku mulai 1 Januari 2018. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan.
----	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP), yang beralamat di Ds. Pepedan Rt. 04 / Rw. 02 No. 36 Kab. Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti proses penginvestigasian dan pengaturan secara sistematis catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bahan-bahan tersebut agar dapat diintreprestasikan temuannya terhadap orang lain. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil

wawancara yang diperoleh langsung dari pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) yaitu Bapak Dede tentang usaha dan pelaporan keuangannya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nota pembayaran, catatan pemasukan dan pengeluaran.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RP) yaitu Bapak Dede. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang merupakan data primer. Data primer ini didapat melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan berupa keterangan dari pemilik UMKM mengenai kondisi dan kegiatan UMKM, serta bagaimana alokasi penggunaan laporan keuangan di UMKM Shemoh

Rubber and Plastic Production (Shemoh RPP).

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan yang terbatas pada laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK) di UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production (Shemoh RPP)*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014)^[11] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2015)^[11] digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari angket. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Metode Dokumentasi

Teknik Dokumentasi menurut Adhiantoko (2013)^[12] yaitu pencarian data sekunder dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dari UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* yaitu berupa foto laporan keuangan.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012)^[11] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan proses penginvestigasian dan pengaturan secara sistematis catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman

mengenai bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya terhadap orang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu bapak Dede selaku pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang merupakan data primer. Data primer ini didapat melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan (UMKM), seperti pemilik usaha dan karyawan.

Adapun langkah - langkah menurut Omega (2020)^[5] yang digunakan dalam analisis data kualitatif metode deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Pra-Lapangan:

- 1) Memilih objek penelitian
- 2) Mengurus perijinan
- 3) Memilih dan memanfaatkan narasumber

b. Lapangan:

- 1) Pengumpulan data
- 2) Analisis data
- 3) Penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*

UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production (Shemoh RPP) merupakan usaha manufaktur turun temurun dari orang tua Bapak Dede, yang sebelumnya tidak dijalankan lagi dikarenakan orang tua dari Bapak Dede meninggal. Dengan menggunakan modal tekat yang kuat dan uang sebesar Rp. 15.000.000, Bapak Dede mencoba membangun kembali usaha milik almarhum bapaknya tersebut. Dengan uang tersebut beliau membeli kembali mesin pres dan membeli biji plastik dan biji karet yang nantinya akan diolah menjadi barang sesuai pesanan.

Pada awal mula berdiri kembalinya Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP), Bapak Dede hanya menggunakan keahlian seadanya yang beliau dapatkan dari almarhum bapaknya. Seiring berjalannya waktu Bapak Dede sampai saat ini memiliki 5 orang karyawan yang bekerja dibagiannya masing-masing. UMKM ini memproduksi beragam jenis produk sesuai dengan pesanan (make to order). Adapun contoh barang yang diproduksi UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production seperti kopler senapan angin, karet sumpel, karet karpet, roda paddock, kaki keranjang tempat tidur, frame slider dan plastik push tap. Hingga saat ini Shemoh RPP sudah memiliki jangkauan pasar mulai dari dalam kota hingga luar kota seperti Cirebon hingga Pematang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pencatatan Keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*

Sebagai langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. Untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan dengan dasar penyusunan yaitu SAK EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK EMKM hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya. Berdasarkan wawancara dengan Pemilik UMKM, hal ini dikarenakan ketidakpahaman pemilik dan tenaga kerja dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Setelah melakukan wawancara adapun data-data yang diperoleh dari UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* sebagai:

1. Pencatatan pengeluaran UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* memiliki pencatatan pengeluaran yaitu

berupa pembelian bahan baku sebesar Rp 199.500.000,-, biaya lainnya (listrik, gas, mesin pres, dan mesin bubut) sebesar Rp 55.000.000,-, dan biaya tenaga kerja 4 orang sebesar Rp 61.400.000,-. Biaya total pengeluaran UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* selama tahun 2020 sebesar Rp 315.900.000.000,-.

Persediaan akhir pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* sebesar Rp 6.700.000,-. Dengan rincian, biji plastik hdpe (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, biji plastik pp (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, biji plastik pcc (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, dan biji karet pcc (1,5 kuintal) Rp 2.200.000,-. Pencatatan persediaan dilakukan dengan cara periodik yaitu dengan menghitung jumlah persediaan akhir.

Tabel 4.1 Pengeluaran UMKM Shemoh *Rubber and Plastic*

Production Tahun 2020

Item	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
A. Bahan Baku			
Biji Plastik pcc	1.500.000/kuintal	22	33.000.000
Biji Plastik pp	1.500.000/kuintal	33	49.500.000
Biji Plastik hdpe	1.500.000/kuintal	40	60.000.000
Biji Karet pcc	1.500.000/kuintal	38	57.000.000
Total			199.500.000
B. Biaya Lainnya			
Listrik	250.000/bulan	12	3.000.000

Gas	21.000	4	5.208.000
Mesin Pres	10.000.000	4	40.000.000
Mesin Bubut	15.000.000	1	15.000.000
Total			55.000.000
C. Biaya Tenaga Kerja	50.000/hari	4 orang	61.400.000
TOTAL			315.900.000
Sumber: Data diolah, 2021			

2. Pendapatan UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production Tahun 2020

Berdasarkan data pendapatan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*, total pendapatan sebesar Rp 400.500.000,-. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan membayar produk yang dibeli. Dalam wawancara dikatakan bahwa perhitungan dan pencatatan pendapatan dilakukan pada setiap akhir minggu, berikut data yang sudah di rekapitulasi.

Tabel 4.2 Pendapatan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

	Jumlah (Rp)
Januari	30.200.000
Februari	30.800.000
Maret	32.400.000
April	29.700.000
Mei	37.200.000
Juni	29.600.000
Juli	41.200.000
Agustus	30.700.000
September	34.400.000
Oktober	32.800.000

November	29.900.000
Desember	41.600.000
Total Pendapatan	400.500.000
Sumber : Data diolah, 2021	

3. Pencatatan Aset

Berdasarkan hasil wawancara, jumlah kas yang dipegang oleh pemilik UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* sebesar Rp 50.548.000,-.

Tabel 4.3 Aset UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

	Jumlah (Rp)
Aset	50.548.000
Total Aset	50.548.000
Sumber: Data diolah, 2021	

4. Pencatatan Modal

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* modal pemilik UMKM yaitu sebesar Rp 70.000.000,-.

Tabel 4.4 Modal UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

	Jumlah (Rp)
Modal	70.000.000

Total Modal 70.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

5. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* harga pokok produksi (HPP) UMKM yaitu sebesar Rp 267.253.400 ,-.

Tabel 4.5 Tabel Harga Pokok Produksi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

	Jumlah (Rp)
Pemakaian Bahan Baku	
Persediaan Bahan Baku	6.700.000
Pembelian Bahan Baku	196.500.000
Total Bahan Baku	203.200.000
Persediaan Bahan Baku (akhir)	6.700.000
Pemakaian Bahan Baku	196.500.000
Upah Langsung	61.400.000
Biaya Overhead	
Biaya Bahan Baku Penolong (Gas)	5.208.000
Biaya Listrik	3.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	1.145.000
Jumlah Biaya Produksi	267.253.000
Harga Popok Produksi	267.253.000

Sumber: Data diolah, 2021

4.2.2 Implementasi Penggunaan SAK EMKM Pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*

Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan peneliti, Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas usaha. Dalam hal ini aset terdiri atas kas, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka, peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan. Liabilitas terdiri dari utang usaha dan utang bank. Ekuitas terdiri dari modal dan laba ditahan. Berdasarkan hasil wawancara, jumlah kas yang dipegang oleh UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* sebesar Rp 50.548.000,-. Pemilik UMKM juga mengatakan jika usaha mereka tidak memiliki kas di bank. Hal ini dikarenakan pemilik merasa bahwa kas yang dipegang masih mencukupi untuk operasional usaha. UMKM ini juga tidak memiliki piutang usaha. Pemilik usaha tidak menyewa apapun yang harus dibayarkan perbulan atau tahunnya. Perhitungan akumulasi aset tetap dalam hal ini peralatan yaitu mesin pres dan mesin bubut sebesar Rp 55.000.000,- masuk ke dalam kelompok 1 jenis penyusutan yang diatur dalam PMK No. 96/PMK.03/2009 dengan masa manfaat 4 tahun, menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008, kelompok 1 penyusutan menggunakan persentase sebesar 25%. Didapati kalkulasi $25\% \times \text{Rp } 55.000.000,- = \text{Rp}$

13.750.000,- per tahun, dibagi 12 bulan sehingga Rp 1.145.400,- per bulannya.

1. Laporan posisi keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM, jumlah liabilitas Rp 0 dikarenakan pemilik tidak memiliki utang usaha maupun utang bank. Modal sebesar Rp 70.000.000,- sehingga selisih antara aset dan modal masuk ke dalam akun laba ditahan sebesar Rp 41.102.600,-. Mengacu pada persamaan dasar akuntansi yaitu harta sama dengan hutang ditambah dengan modal, dalam hal ini harta atau aset sudah diketahui yaitu Rp 111.102.600,-, modal sudah diketahui yaitu Rp 70.000.000,- dan sisanya sebesar Rp 41.102.600,- dijadikan laba ditahan guna menunjang operasional UMKM.

Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

ASET	
Kas dan Setara Kas	Rp 50.548.000
Kas	Rp 0
Giro	Rp 0
Deposito	Rp 0
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 50.548.000
Piutang Usaha	Rp 0
Persediaan	Rp 6.700.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 0
Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp 55.000.000

Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp 1.145.400)
Jumlah ASET	Rp 111.102.600
LIABILITAS	
Utang Usaha	Rp 0
Utang Bank	Rp 0
Jumlah LIABILITAS	Rp 0
EKUITAS	
Modal	Rp 70.000.000
Laba Ditahan	Rp 41.102.600
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 111.102.600
Sumber: Data diolah, 2021	

2. Laporan Laba Rugi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic*

Production Tahun 2020

Berdasarkan laporan laba rugi yang sudah disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp 400.500.000,-, jumlah beban (beban listrik sebesar Rp 3.000.000,-, beban gaji sebesar Rp 61.400.000, beban gas sebesar Rp 5.208.000,-, beban penyusutan peralatan sebesar Rp 41.145.400,- total akun beban sebesar Rp 70.753.400,-. Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 62.493.000,-. Pajak penghasilan dalam hal ini menggunakan Pajak Penghasilan Final, tarif pajak sejumlah 0,5% dari omzet atau pendapatan usaha. Didapati dengan kalkulasi Rp 62.493.000,- dikalikan dengan 0,5% sehingga hasilnya sebesar Rp 312.648,-. Besarnya beban pajak penghasilan yaitu Rp 312.648,-. Laba setelah pajak penghasilan yaitu sebesar Rp 62.181.132,-.

Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp 400.500.000
Pendapatan Lain-lain	Rp 0
JUMLAH PENDAPATAN	Rp 400.500.000
HPP	Rp 267.253.000
BEBAN	
Beban Listrik	Rp 3.000.000
Beban Gaji	Rp 61.400.000
Beban Gas	Rp 5.208.000
Beban Penyusutan Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp 1.145.400
JUMLAH BEBAN	Rp 70.753.400
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 62.493.000
Beban Pajak Penghasilan (0,5%)	Rp 312.648
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp 62.181.132
Sumber: Data diolah, 2021	

3. Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah usaha manufaktur pembuatan/pengolahan dari bahan baku karet dan plastik menjadi barang jadi, serta detail akun tertentu. Dalam laporan ini, peneliti merincikan persediaan akhir, peralatan dan beban-beban.

Tabel 4.8 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Shemoh
Rubber and Plastic Production Tahun 2020

UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun 2020
<p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di Kabupaten Tegal oleh Bapak Dede Sulaeman. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha manufaktur pembuatan biji plastik dan biji karet menjadi barang jadi. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di yang beralamat di Ds. Pepedan Rt. 04 / Rw. 02 No. 36 Kab. Tegal.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas</p>

menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berperan di Indonesia, yaitu PP 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5%.

3. Kas	2020
Kas	Rp 50.548.000

4. Piutang Usaha	2020
UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> tidak memiliki piutang usaha	

5. Peralatan	2020
Mesin Pres	Rp 40.000.000
Mesin Bubut	Rp 15.000.000
Jumlah Peralatan	Rp 55.000.000

6. Persediaan	2020
Biji plastik hdpe	Rp 1.500.000
Biji plastik pp	Rp 1.500.000
Biji plastik pcc	Rp 1.500.000
Biji karet pcc	Rp 2.200.000
Jumlah Persediaan Akhir	Rp 6.700.000

7. Sewa Dibayar Dimuka	2020
UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> tidak memiliki sewa yang harus dibayarkan.	

8. Utang Bank	
UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> tidak memiliki utang bank maupun utang usaha.	

9. Saldo Laba	2020
Laba Bersih	Rp 62.181.132
10. Pendapatan Penjualan	2020
Pendapatan Penjualan	Rp 400.500.000
11. Beban-beban	2020
Beban Listrik	Rp 3.000.000
Beban Gaji	Rp 61.400.000
Beban Gas	Rp 5.208.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.145.400
Jumlah Beban	Rp 70.753.400
12. Beban Pajak Penghasilan	2020
Beban Pajak Penghasilan	Rp 1.648.733

Sumber: Data diolah, 2021

4.3 Pembahasan

4.3.1 Alasan dan Kendala UMKM Dalam Impelementasi SAK EMKM

Berdasarkan hasil penelitian alasan dan kendala UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum menerapkan SAK EMKM adalah:

1. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Prduction* (Shemoh RPP) tentang adanya standar akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu SAK EMKM.

2. Pendapat pemilik UMKM bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta perhitungan laba.
3. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada para pemilik UMKM, sehingga pemilik UMKM ada yang tidak mengenal tentang adanya SAK EMKM agar pihak UMKM bisa menerapkan pada usahanya.

4.3.2 Manfaat Pencatatan UMKM Berbasis SAK EMKM

Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Manfaat yang dihasilkan dalam pencatatan keuangan pada UMKM yang dilaksanakan dengan benar dan berbasis SAK EMKM akan memberikan manfaat kepada pemilik UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) yaitu :

1. Mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai aktiva, hutang serta modal yang dikenal dengan Neraca (*Balance Sheet*).
2. Mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai penghasilan,

biaya serta laba atau rugi yang diperoleh yang dikenal dengan Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).

Setiap laporan tersebut menyediakan informasi yang berbeda antara yang satu dengan lainnya namun saling berkaitan karena mencerminkan aspek yang berbeda dari transaksi-transaksi atau peristiwa-peristiwa lain yang sama. Selama ini pelaku UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) memang belum pernah mendapat pelatihan penyusunan Laporan Laba Rugi dan sebagainya. Penyebab tidak diterapkannya pencatatan keuangan yang berbasis SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM, selain kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi juga tidak adanya pengendalian sosial sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan keuangan untuk menerapkan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku di umum, dan seharusnya UMKM sudah mengacu pada SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) memahami bahwa pencatatan keuangan dalam suatu usaha sangat penting untuk dilakukan, selain untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya juga untuk mengetahui berapa laba yang dihasilkan. Tetapi pada penerapannya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih sangat sederhana. Melainkan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha yang mana masih jauh dari SAK EMKM.

Adapun pengimplementasian SAK EMKM yaitu dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya SAK EMKM serta manfaat yang diberikan dan untuk terciptanya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hal tersebut, penulis berusaha membantu UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) dalam merancang dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada teori yang ada dengan menerapkan siklus akuntansi sehingga

dapat dihasilkan laporan keuangan yang baik, sesuai dan memadai dengan usaha UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penerapan SAK EMKM yaitu :

1. Sebaiknya pemilik harus lebih dalam mempelajari dasar akuntansi dalam UMKM dan siklus-siklus yang perlu didokumentasikan dalam kegiatan usaha.
2. Besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pencatatan akuntansi, maka saran kepada para pemilik UMKM yang belum ataupun sudah melakukan pencatatan akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Bagaimana pun transaksi yang terjadi dalam UMKM tersebut, seharusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan UMKM.
3. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pemilik UMKM serta perlu adanya pengawasan dari suatu instansi untuk mengontrol pencatatan keuangan yang dilakukan. Hal ini akan dapat membantu pihak UMKM dalam pembayaran administrasi perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haryati, S. (2019). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada jamur industri Jamur Tiram dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar)*.
- [2] Widiawasti, B. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD. Sari Bunga*.
- [3] Nuvitasari, A. (2019). *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- [4] Omega, T. N. (2020). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti)*.
- [5] Hukum, K. (2021). *Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru*.
- [6] Tatik. (2018). *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta)*.
- [7] Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- [8] Kirowati, D. (2019). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)*.
- [9] Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)*.

- [10] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [11] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi R&D*.
- [12] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- [13] Adhiantoko, H. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Blora. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [15] Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Pembukuan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*

(Shemoh RPP).

	Jumlah (Rp)
Januari	30.200.000
Februari	30.800.000
Maret	32.400.000
April	29.700.000
Mei	37.200.000
Juni	29.600.000
Juli	41.200.000
Agustus	30.700.000
September	34.400.000
Oktober	32.800.000
November	29.900.000
Desember	41.600.000
Total Pendapatan	400.500.000

Sumber : Data diolah untuk penelitian (2021)

Lampiran 2: Surat kesediaan pembimbing dosen pembimbing I.

IK P2M PHB 07.d4.1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASROFI LANGGENG N., S.Pd, M.Si, CTT
NIPY : 04.015.210
Jabatan : Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : TRINADA GINNA MARSYA
NIM : 18030024
Kelas : 6A
Judul TA : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM "SHEMOH RUBBER
AND PLASTIC PRODUCTION" DESA PEPEDAN KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 6 April 2021
Pembimbing



ASROFI LANGGENG N., S.Pd, M.Si, CTT
NIPY. 04.015.210

Lampiran 3: Surat kesediaan pembimbing dosen pembimbing II

JK | P2M | PHH | 07.04.1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI KARTIKA, SE, M.Ak, CAAT
NIPY : 009.013.158
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : TRINADA GINNA MARSYA
NIM : 18030024
Kelas : 6A
Judul TA : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM "SHEMOH RUBBER
AND PLASTIC PRODUCTION" DESA PEPEDAN KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali seminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

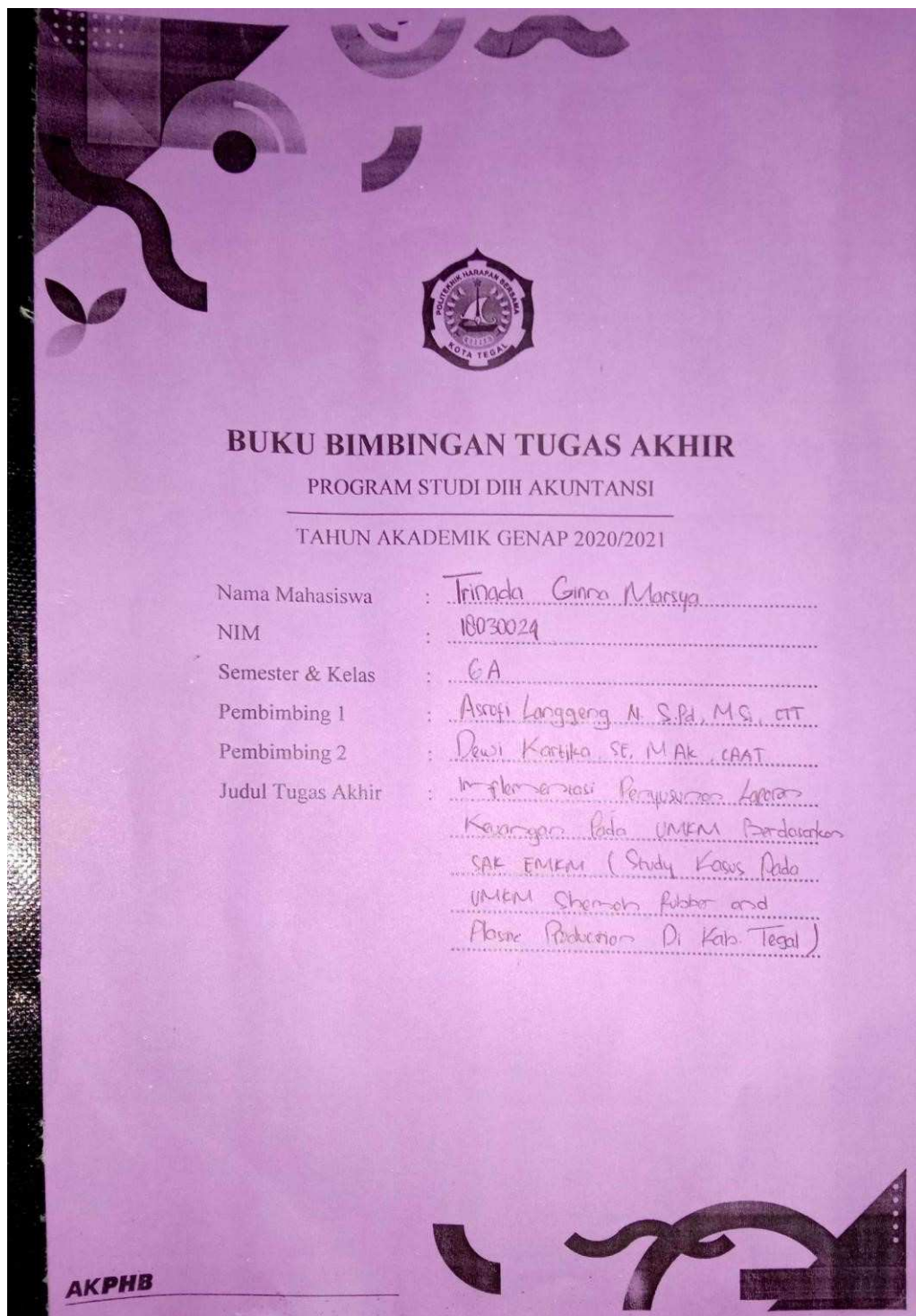
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 6 April 2021
Pembimbing



DEWI KARTIKA, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

Lampiran 4: Buku bimbingan Tugas Akhir



Lampiran 5: Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing I





No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Selasa 6 Apr 2021	Ace Judul	
2.	Kamis 10 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Judul diubah - Implementasi Ajustemen Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-UMKM Pada UMKM "Shenoh Rubber and Plastic Production" Desa Pepedan Kecamatan Dukuhwari Kabupaten Tegal - Latar belakang jangan ada variasi dalam kesak penomoran - Ada pengulangan kalimat - Dibuat manfaat teoritis dan manfaat praktis - Kerangka berpikir menguraikan permasalahan secara lebih jelas dan detail - Pastikan bahwa yg dituliskan dalam tinjauan pustaka memiliki sumber referensi yg relevan & terbaru - Harus sesuai PP No. 7 Th. 2020 - Cek kembali tinjauan pustaka tentang SAK UMKM - Ditambahkan lebih lanjut tinjauan pustaka ttg laporan keuangan - Gunakan sumber terbaru 10th terakhir - Berikan contoh data kuantitatif - Ditambahkan metode dokumentasi - Diberi keterangan tabel dan kalimat awal 	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
3.	Selasa 22 Juni 2021	- Dignati dengan konsep atau pengertian analisis deskriptif kualitatif - Langkah-langkah perlu diperbaiki lagi	
4.	Senin 28 Juni 2021	Acc Proposal	
5.	Selasa 6 Juli 2021	- Taburan presentasi : ada yg perlu ditapa - Ukuran spasi 1 - Isi abstrak : <ul style="list-style-type: none"> > Tujuan > Metode penelitian > Metode analisis data > Hasil penelitian 	
6.	Rabu 7 Juli 2021	- Profil singkat umkm dan kondisi terkini - Bab 4 : <ul style="list-style-type: none"> > Hasil pencatatan dan implementasi dibuat poin-poin 	
7	Rabu 7 Juli 2021	Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 6: Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing II

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Selasa 23 Feb 2021	Pengajuan judul	
2.	Senin 31 Mei 2021	Perbaikan permasalahan yg terdapat sesuai bimbingan, perbaikan penulisan	
3.	Kamis 3 Juni 2021	TAMBAHkan sumber untuk dasar penelitian	
4.	Senin Kamis 3 Juni 2021	ACC proposal lanjutan tugas akhir	
5.	Selasa 6 Juli 2021	Dibawah tabel sumber diganti : Sumber : Data diolah, 2021	
6	Selasa 13 Juli 2021	ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 7: Beberapa contoh barang jadi yang telah di produksi beserta harganya yang ada di gudang produksi:

a.) Koplér Senapan Angin (Rp. 4.000)



b.) Kaki keranjang tempat tidur (Rp. 10.000)



c.) Roda Paddock (Rp. 1.500)



d.) *Frame Slider* (Rp. 5.000)



e.) *Plastik Push Tap* (Rp. 500)

